

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan pada penelitian ini, dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan yang positif antara penerimaan diri dengan konsep diri pada mahasiswa tingkat akhir di Yogyakarta. Hal tersebut dapat dilihat dari koefisien korelasi (r_{xy}) sebesar = 0,596 dan $p < 0,01$. Artinya semakin tinggi penerimaan diri yang dimiliki mahasiswa maka cenderung tinggi konsep diri pada mahasiswa. Sebaliknya, semakin rendah penerimaan diri yang dimiliki mahasiswa maka cenderung rendah konsep diri pada mahasiswa.

Hasil kategorisasi dapat diketahui bahwa sebagian besar mahasiswa tingkat akhir di Yogyakarta memiliki konsep diri yang rendah dengan persentase sebanyak 51,79% dan penerimaan diri yang rendah dengan persentase sebanyak 46,43%. Hasil penelitian ini memperoleh nilai koefisien determinasi (R^2) sebesar 0,355. Nilai tersebut menunjukkan bahwa variabel penerimaan diri pada mahasiswa tingkat akhir memiliki kontribusi sebesar 35,5% terhadap konsep diri dan sisanya 64,5% dipengaruhi oleh faktor-faktor lain pengalaman, kompetensi, aktualisasi diri, *self perception*, *significant other*, dan faktor-faktor yang lainnya.

B. Saran

Saran yang dapat diberikan berdasarkan dari hasil penelitian ini yaitu sebagai berikut :

1. Saran kepada mahasiswa

Bagi mahasiswa yang memiliki konsep diri yang negatif, disarankan untuk mengikuti pelatihan pengembangan diri, karena pelatihan pengembangan diri dapat menemukan potensi yang ada dalam diri dan keyakinan diri, sehingga dapat meningkatkan konsep diri yang positif pada mahasiswa tingkat akhir.

2. Saran kepada peneliti selanjutnya

Bagi peneliti yang berminat untuk meneliti konsep diri dan penerimaan diri, disarankan untuk menggunakan metode eksperimen yang dapat meningkatkan penerimaan diri dan konsep diri pada mahasiswa. Selain itu, hasil penelitian menunjukkan penerimaan diri memiliki kontribusi sebesar 35,5% terhadap konsep diri dan sisanya 64,5% dipengaruhi oleh faktor-faktor lain. Peneliti selanjutnya disarankan meneliti faktor lain yang mempengaruhi konsep diri selain penerimaan diri. Terdapat faktor lain yang mempengaruhi konsep diri yang dapat diteliti oleh peneliti selanjutnya selain penerimaan diri antara lain; faktor pengalaman, kompetensi, aktualisasi diri, *self perception*, *significant other*, dan faktor-faktor yang lainnya.

DAFTAR PUSTAKA

- Agustiani, D. H. (2009). *Psikologi perkembangan: pendekatan ekologi kaitannya dengan konsep diri dan penyesuaian diri pada remaja*. Bandung: PT Refika Aditama.
- Arthur S. R. & Emily S. R. (2010). *Kamus psikologi*. Yogyakarta : Pustaka Pelajar.
- Aziz, A., & Raharjo, P. (2013). Faktor-faktor prokrastinasi akademik pada mahasiswa tingkat akhir yang menyusun skripsi di universitas muhammadiyah purwokerto tahun akademik 2011/2012. *Jurnal Psycho Idea, 11(1)*, 61-68.
- Azwar, S. (2011). *Dasar-dasar psikometri*. Yogyakarta : Pustaka Belajar.
- Azwar, S. (2013). *Penyusunan skala psikologi (edisi kedua)*. Yogyakarta : Pustaka Belajar.
- Chaplin, J. P. (2012). *Kamus lengkap psikologi*. Jakarta : PT. Raja Grafindo Persada.
- Fitri, E. A. (2017). *Hubungan antara penerimaan diri dengan konsep diri siswa kelas VII SMPN 3 Bandung Tulungagung. Skripsi*. Universitas Islam Negeri Malang.
- Ghufron, N. & Risnawita, R. (2014). *Teori-teori psikologi*. Yogyakarta : Ar-Ruzz Media.
- Hadi, S. (2015). *Metodologi riset*. Yogyakarta : Pustaka Belajar.
- Handayani, M. M. (1998). Efektifitas pelatihan pengenalan diri terhadap peningkatan penerimaan diri dan harga diri. *Jurnal Psikologi, 2(7)*, 47-55. ISSN: 0215 - 8884.

- Hariyanto & Darmawan, A. (2012). *Prevalensi depresi dan faktor yang mempengaruhi pada mahasiswa Fakultas Kedokteran Universitas Katolik Indonesia Atma Jaya angkatan 2007. Skripsi*. Jakarta: Universitas Atma Jaya.
- Hurlock, E. B. (1999). *Development psychology*. Jakarta : Penerbit Erlangga.
- Ispriyanti, D. & Hoyyi, A. (2016). Analisis klasifikasi masa studi mahasiswa prodi statistika undip dengan metode *support vector machine (svm)* dan *id3 (iterative dichotomiser 3)*. *Jurnal Media Statistika*, 9(1), 15-29. e-ISSN 2477-0647.
- Jamaludin, A., Mazila, G., & Aminuddin H. (2011). The relationship between self concept and response towards student's academic achievement among students leaders in Universitu Putra Malaysia. *International Journal of Instruction*, 4(2), 1308-1470.
- Liling, E. R., Nurcahyo, F. A., & Tanojo, K. L. (2013). Hubungan antara kecerdasan spiritual dengan prokrastinasi pada mahasiswa tingkat akhir. *Jurnal Humanitas*, 10(2), 59-72.
- Marliani, R. (2013). Hubungan antara religiusitas dengan orientasi masa depan bidang pekerjaan pada mahasiswa tingkat akhir. *Jurnal Psikologi*, 9(2), 130-137.
- Mawarni, D. W. (2018). Hubungan konsep diri dengan penerimaan diri penyandang disabilitas daksa di sehati Sukoharjo. *Skripsi*. IAIN Surakarta.
- Murmanto, M. D. (2007). Pembentukan konsep diri siswa melalui pembelajaran partisipatif . *Jurnal Pendidikan Penabur*, 6(8), 66-74.
- Nevid, J. S., Rathus, S. A., & Greene, B. (2005). *Psikologi abnormal jilid 1 (alih bahasa)*. Jakarta : Erlangga.
- Novilita, H. & Suharnan. (2013). Konsep diri adversity quotient dan kemandirian belajar siswa. *Jurnal Psikologi*, 8(1), 619–632.
- Nurviana, E. V. (2006). Penerimaan diri pada penderita epilepsi. *Jurnal Psikologi*, 5(1), 27-36.

- Oktaviana, R. (2004). Hubungan antara penerimaan diri terhadap ciri-ciri perkembangan sekunder dengan konsep diri pada remaja putri SLTPN 10 Yogyakarta. *Jurnal PSYCHE, 1(2)*, 1-11.
- Pambudi, P. S. & Wijayanti, D. Y. (2012). Hubungan konsep diri dengan prestasi akademik pada mahasiswa keperawatan. *Jurnal Nursing Studies, 1(1)*, 149 – 156.
- Pardede, Y. O. K. (2008). Konsep diri anak jalanan usia remaja. *Jurnal Psikologi, 1(2)*, 146-151.
- Pratiwi, D. & Laiatushifah, S. N. F. (2012). Kematangan emosi dan psikosomatis pada mahasiswa tingkat akhir. *Skripsi*. Universitas Mercu Buana Yogyakarta.
- Permatasari, V. & Gamayanti, W. (2016). Gambaran penerimaan diri (self-acceptance) pada orang yang mengalami skizofrenia. *Jurnal Ilmiah Psikologi, 3(1)*, 139 - 152.
- Powell, J. (1992). *Sepuluh Laku Hidup Bahagia*. Yogyakarta : Kanisius.
- Puspasari, A. (2007). *Seni membangun karakter anak mengukur konsep diri anak*. Jakarta: PT. Elex Media Komputindo.
- Rachmawati, Y. E. (2012). Hubungan antara self efficacy dengan kematangan karir pada mahasiswa tingkat awal dan tingkat akhir di universitas surabaya. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Universitas Surabaya, 1(1)*, 1-25.
- Rahmaningsih, N. D. & Martani, W. (2014). Dinamika konsep diri pada remaja perempuan pembaca teenlit. *Jurnal Psikologi, 41(2)*, 179–189.
- Rakhmat, J. (2005). *Psikologi Komunikasi Edisi Revisi*. Bandung : Rosdakarya.
- Ridha, M. (2012). Hubungan antara body image dengan penerimaan diri pada mahasiswa aceh di yogyakarta. *Jurnal Empathy, 1(1)*, 111-121.
- Sobur, A. (2016). *Psikologi Umum*. (edisi Pertama). Jakarta : Pustaka Setia.
- Sugiyono. (2014). *Metode penelitian kuantitatif, kualitatif, dan R&D*. Bandung : Penerbit Alfabeta.

- Suwaji, I. & Setiawan, Y. (2014). Hubungan antara penerimaan orang tua dan konsep diri dengan motivasi berprestasi pada anak slowlearner. *Jurnal Psikologi Indonesia*, 3(3), 283 - 288.
- Utomo, R. H. R. P. & Meiyuntari, T. (2015). Kebermaknaan hidup, kestabilan emosi dan depresi. *Jurnal Psikologi Indonesia*, 4(3), 274 - 287.
- Wulandari, A. R. & Susilawati, L. K. P. A. (2016). Peran penerimaan diri dan dukungan sosial terhadap konsep diri remaja yang tinggal di panti asuhan di bali. *Jurnal Psikologi Udayana*, 3(3), 509-518.
- Yesamine, O. (2000). Hubungan antara kecenderungan problem focused coping dengan depresi pada mahasiswa tingkat akhir. *Skripsi*. Yogyakarta : Fakultas Psikologi Universitas Gajah Mada Yogyakarta.